



EDISI FEBRUARI 2019

ICON+NEWS

COMMUNICATING OUR WORLD

KOMPETISI MENGUKIR PRESTASI



DATA & ANGKA

Yang Terbaik

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja *Strategic Business Unit* (SBU) ICON+ di berbagai wilayah, ICON+ memberikan apresiasi kepada SBU-SBU yang dinilai telah berhasil mengukir kinerja terbaik sepanjang 2018. Hal ini merupakan bagian dari upaya ICON+ membangun iklim kompetitif demi peningkatan pelayanan untuk para pelanggan.

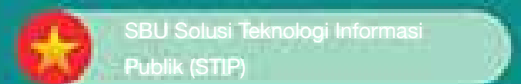
The Best Performance



The Best Business Growth



The Best Business Contributor



We Speak
Beyond
Connectivity

Apresiasi Insan Pers
untuk ICON+News

Ketika Warteg
Berganti Rupa

Donor Darah
Berbuah Satyalencana

DAFTAR ISI & EDITORIAL

FOKUS

3 Yang Terbaik di 2018



ICONERS

6 K3, Menjadi Budaya Bersama



GOOD NEWS

8 Apresiasi Insan Pers untuk ICON+NEWS

SDM

10 Lebih Erat, Lebih Peduli



JELAJAH

12 Ketika Warteg Berganti Rupa



TEROPONG

14 Donor Darah
Berbuah Satyalencana



AGENDA

16 Galeri Kegiatan ICON+



RESENSI

19 Melipat Waktu, Bekerja Efektif

INFO NICO

20 Bila Terjadi Kebakaran....

Kompetitif



Momentum Rapat Kerja ICON+ yang dihelat pada pertengahan Januari 2019 lalu menjadi momentum spesial bagi seluruh ICONers. Pada Raker tersebut, ICON+ kembali membulatkan tekad bersama untuk menunjukkan kelasnya sebagai salah satu perusahaan TIK terkemuka di Tanah Air.

Tahun 2019 ini dimaknai oleh ICONers sebagai momentum untuk melakukan lompatan besar atau *quantum leap*. Tak hanya berbagai produk dan layanan baru yang ditawarkan untuk seluruh *stakeholders*, tapi juga semangat budaya dan nilai-nilai kerja baru. Kami menyebut momentum ini dengan istilah “*Unlocking Digital Value*.”

ICON+ menyadari, kesuksesan ICON+ untuk mewujudkan seluruh cita-cita tersebut tentu tak terlepas dari dukungan ICONers secara keseluruhan. Dalam berbagai kesempatan, ICONers terus dipacu semangatnya. Yang menggembirakan, keinginan untuk melompat lebih baik lagi disambut dengan penuh antusias oleh ICONers.

Untuk mengapresiasi antusiasme tersebut, sekaligus untuk memacu kinerja yang lebih baik lagi, ICON+ kemudian membangun iklim kompetitif. Kepada mereka yang telah menunjukkan kinerja yang gemilang, kami memberi apresiasi sebagai bentuk penghargaan sekaligus motivasi.

Semua hal tersebut tentu bermuara pada satu tujuan bersama: menghadirkan produk dan pelayanan terbaik untuk seluruh pelanggan ICON+.

Selamat Membaca.

Tetty Indrawati
Sekretaris Perusahaan



EDISI JANUARI 2019

Penanggung Jawab
Tetty Indrawati
(Sekretaris Perusahaan)

Pemimpin Redaksi
Budi Rusdiana
(Manajer Bidang
Hubungan Kelembagaan)

Koordinator Liputan
Agustina Masito

Kontributor
Lita Kusumaning Ayu
Afifah Aini

Sirkulasi
Khasbullah
Arief Santoso

Alamat Redaksi
Bidang Hubungan Kelembagaan
ICON+ Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjend Sutoyo No. 1
Cililitan, Jakarta Timur, 13640
Telp. 021-525 3019
Fax. 021-525 3659
Email: humas@iconpln.co.id

Konsultan Media
MEDIAVISTA Publishing Services
PT Tanair Media Seruni
Telp. 021-22806080
www.mediavista.id

EDISI LALU
<http://www.iconpln.co.id/news/iconews/>



> Kinerja SBU

Yang Terbaik di 2018

SBU Regional Bandung, SBU Regional Balikpapan, dan SBU STIP berhasil menorehkan pencapaian gemilang pada 2018.

Berepatan dengan Rapat Kerja yang digelar pada 14-16 Januari lalu di Bogor, ICON+ memberi apresiasi kepada tiga Strategic Business Unit yang mencatatkan prestasi cemerlang sepanjang 2018 lalu.

Apresiasi ini tentu bukan sekadar seremonial. Pemberian apresiasi ini merupakan bentuk penghargaan dan sekaligus motivasi untuk seluruh ICONers yang bertugas di seluruh Indonesia, agar dapat terus menampilkan kinerja terbaiknya.

Proses penilaian sendiri dilakukan dengan melihat kinerja masing-masing SBU dan kontribusi mereka dalam hal pemerolehan pendapatan sepanjang 2018. Hasilnya, seperti telah diungkapkan di muka, SBU Regional Bandung, SBU Regional Balikpapan, dan SBU Solusi Teknologi Informasi Publik (SBU STIP), terpilih sebagai pemenang.

SBU Bandung mencatatkan diri sebagai *1st Best Performance*, sementara SBU Balikpapan berhasil meraih gelar *1st Business Growth*. Sementara SBU STIP berhak atas gelar *Best Business Contributor*.

Performance, Growth, dan Contribution memang menjadi hal penting bagi ICON+. Terlebih pada 2019 ini, sebagaimana disampaikan oleh Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat dalam Rapat Kerja lalu, ICON+ memasuki fase *Digital Quantum Leap*. "Kita melakukan lompatan besar," ujar Hikmat kala itu.

Dalam arahannya kepada seluruh ICONers, Hikmat juga menyampaikan target ICON+ tahun 2019 meningkat bila dibandingkan dari tahun sebelumnya. "Kita tidak akan bisa mencapai target tersebut tanpa kolaborasi dan kerja sama apik antar seluruh lini," ucap Hikmat memberi motivasi.

SBU Regional Bandung: Mempertahankan Kemenangan

Bagi SBU Regional Bandung, prestasi sebagai *1st Best Performance* bukanlah kemenangan untuk pertama kalinya. Pada tahun lalu, SBU Regional Bandung juga terpilih sebagai *1st Best Performance 2017*.

Ario Isworo, GM SBU Regional Bandung, mengatakan penghargaan ini merupakan kebanggaan Regional





SBU Bandung

Bandung. "Tapi kami sepakat untuk tidak larut dalam kebanggaan ini. Bagi kami, prestasi 2018 telah berlalu. Tahun ini kami memiliki target dan tantangan yang lebih besar dan kami akan berusaha keras untuk tetap menjadi *The Best Performance*," ujarnya.

Ario bercerita, SBU Regional Bandung memiliki prinsip yang dipegang teguh oleh seluruh ICONers yang bertugas di sana, yakni *kerja tuntas*, menyelesaikan secara tuntas setiap program yang sudah direncanakan.

Prinsip ini dimulai dari hal-hal kecil seperti menerapkan kedisiplinan pada setiap karyawan, mulai masuk kantor hingga disiplin penyelesaian pekerjaan. Ario menyebut tahapan level paling



Ario Isworo
GM SBU Regional Bandung

“Bagi kami, prestasi 2018 sudah berlalu. Tahun ini kami memiliki target dan tantangan yang lebih besar dan kami akan berusaha keras untuk tetap menjadi *The Best Performance*.”

dasar ini dengan "Level-0". Tahap selanjutnya ialah menyamakan visi. Tahapan ini dilakukan dalam bentuk forum *townhall meeting* bulanan, VDP mingguan maupun forum lain, di mana manajemen SBU memberikan *update* kondisi dan kebijakan perusahaan kepada ICONers. Ini dilakukan agar setiap ICONers di SBU Regional Bandung memahami peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan Perusahaan

Ario menambahkan, seorang manajer harus mau memahami kondisi dan detail masalah yang dihadapi unit kerjanya, serta memberi solusi secara cepat untuk memastikan penyelesaian program. Selain itu, ia juga harus percaya bahwa setiap orang akan menyelesaikan tugas dan kewajibannya dan diikuti dengan mekanisme kontrol yang efektif. "Trust, but always in control," tegas Ario.

Dampak dari hal ini terlihat pada 2018. Pendapatan baru meningkat 50 persen dibandingkan 2017, total *revenue* meningkat 34 persen, basis pelanggan publik semakin luas, selesai tuntasnya program-program *improvement*, dan ditambah diperolehnya beberapa kontrak bernilai besar dari pelanggan publik pada akhir 2018.

SBU Regional Balikpapan: Pemantik Semangat

Rasa syukur sekaligus bangga juga dirasakan GM SBU Balikpapan Yulianto Sri Hartadi. Menurutnya, penghargaan ini menjadi pemantik semangat untuk memberikan kontribusi lebih baik lagi bagi ICON+. Yulianto menuturkan, perjuangan untuk menjadi SBU dengan pertumbuhan bisnis terbaik bukanlah hal mudah. Memulai organisasi dari titik nol memiliki tantangan tersendiri.

Keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan pertama bagi Yulianto ketika memimpin SBU Regional Balikpapan. Keterbatasan jaringan FO pada awal tahun 2017 juga menjadi persoalan lain



SBU Balikpapan



Yulianto Sri Hartadi
*GM SBU Balikpapan

* Saat tulisan ini diterbitkan, Yulianto Sri Hartadi sedang menjabat sebagai GM SBU Denpasar

“Pada akhir 2018, coverage layanan ICON+ sudah mencakup 40 Kabupaten dan kota di Kalimantan. Naik secara signifikan dari 7 persen menjadi 75 persen.”

yang harus diselesaikannya. Berkat pemanfaatan aset PLN, dalam dua tahun SBU Regional Balikpapan memiliki jaringan FO sekitar 5.738 km dari Sangata, Kalimantan Timur, hingga Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Hasilnya, bila pada 2017 *coverage* layanan ICON+ hanya berada di Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, dan Samarinda—atau hanya tujuh persen dari seluruh area Kalimantan, pada 2018 lalu *coverage* layanan ICON+ telah berhasil mencakup 40 kabupaten/kota di Kalimantan. "Naik secara signifikan dari 7 persen menjadi 75 persen," ujar Yulianto.

SBU STIP: Mengoptimalkan Empat Segmen

Pencapaian gemilang juga berhasil ditorehkan SBU STIP. Meski terbilang muda—baru dibentuk pada Mei 2018 lalu—SBU STIP telah berhasil membukukan pendapatan yang berkontribusi besar terhadap ICON+.

GM SBU STIP Detty Elviany mengatakan, keberhasilan yang dicatatkan oleh SBU STIP berangkat dari strategi mengoptimalkan empat segmen *market*, yakni operator, pemerintah, *enterprise*, dan perbankan.

"Primadona segmen *market* saat ini masih dipegang oleh segmen operator mengikuti di belakangnya segmen pemerintahan," terang Detty.

Terkait target 2019, Detty merasa tertantang untuk membawa SBU STIP kembali menjadi kontributor utama dalam hal pertumbuhan Perusahaan.

Pada 2019 ini, menurut Detty, SBU STIP berfokus pada akuisisi pasar utama di segmen pemerintahan dan segmen perbankan, serta percepatan komersialisasi FTTH di segmen *enterprise*. Sementara strategi *up selling* menjadi strategi eksekusi utama untuk segmen operator.

"Dengan modal kekuatan *resource* dan kompetensi, serta strategi eksekusi ditambah dengan inisiatif bisnis baru, SBU STIP optimistis mampu mempertahankan predikat *Best Business Contributor* pada tahun ini," ujar Detty.



SBU STIP



Detty Elviany
GM SBU STIP

“Dengan modal kekuatan *resource* dan kompetensi, serta strategi eksekusi ditambah dengan inisiatif bisnis baru, SBU STIP optimistis mampu mempertahankan predikat *Best Business Contributor* pada tahun ini.”

› Suara ICONers

K3, Menjadi Budaya Bersama



Dalam rangka menyambut Bulan K3 Nasional 2019, PLN Grup yang berada di dalam kawasan PLN Cawang menggelar kompetisi Cerdas Cermat K3. Dalam kegiatan ini, tiga orang perwakilan ICONers berhasil menjadi Juara 1. Apa saja pengalaman seru mereka selama mengikuti lomba, apa pula pendapat mereka terkait K3?



Amiruddin Al Hakim
Junior Officer Kebijakan SDM dan K3

Mendapat Wawasan dan Ilmu Baru tentang K3

"Kami merasa senang dan bangga bisa mewakili ICON+ dalam ajang ini. Trofi Juara 1 kami persembahkan untuk seluruh ICONers. Prestasi ini bisa diraih karena dukungan mereka dan jajaran Manajemen.

Cerdas Cermat K3 ini memberi saya wawasan dan ilmu baru tentang apa itu K3. Mau tidak mau saya harus belajar kembali tentang dasar-dasar dan acuan K3. Buat saya ini bermanfaat terutama untuk memberikan edukasi pentingnya budaya dan implementasi K3.

Ke depan saya berharap agar Perusahaan dapat memperhatikan aspek K3 lebih tegas lagi baik untuk kantor bagian maupun regional Perusahaan. Sehingga *mindset* dan budaya K3 dapat tertanam dengan lebih baik lagi dalam hidup kita dan menambah nilai positif bagi semuanya."



Henry Krisyanto Parulian
Supervisor Fasilitas dan Supporting
SBU Denpasar
(Anggota P2K3 SBU Denpasar)

K3 Bukan Sekadar Knowledge

"Saya senang dapat ikut ambil bagian dalam memperingati Bulan K3 Nasional 2019. Tentunya bangga dapat bekerja sama mewakili ICON+ dalam lomba Cerdas Cermat K3 dan bisa mempersembahkan Juara 1. Tidak ada persiapan khusus dalam mengikuti cerdas cermat tersebut, hanya saja saya mencoba menyegarkan kembali pengetahuan dasar tentang K3.

Membangun budaya K3 Perusahaan tidak hanya membutuhkan *knowledge*, tetapi komitmen dan motivasi yang kuat. Karena tidak ada yang lebih penting dan berharga dari jiwa manusia.

Melalui cerdas cermat K3 ini saya berharap bisa membantu SBU Denpasar dalam menerapkan budaya K3, agar kecelakaan kerja dapat dicegah sedini mungkin. Sehingga ICON+ SBU Denpasar memiliki *brand image* K3 yang kuat di lingkungan PLN."



Erdi Karsa Notowibowo (Erbow)
Engineer Pemeliharaan FOC
Ketenagalistrikan SBU Jakarta

Budaya K3 Menjadi Tugas Bersama

"Alhamdulillah bersyukur kepada Maha Pemberi Rezeki, ICON+ meraih skor tertinggi pada Cerdas Cermat K3. Meskipun kami bertiga berbeda divisi, tapi kami bisa dengan cepat menyatu '*chemistry*' untuk bekerja sama dalam menjawab soal-soal dari dewan juri. Dibutuhkan ketenangan, fokus dan strategi dalam menjawab soal-soal dari dewan juri, sedangkan selebihnya adalah faktor keberuntungan.

Pengetahuan K3 bukan hanya teori semata. Sebisa mungkin kita harus menerapkannya dalam lingkungan kerja. Kita bisa memulainya dengan membiasakan K3 dari diri sendiri, kemudian lingkungan kecil pada divisi sendiri, hingga meluas ke seluruh jaringan bisnis ICON+.

Budaya K3 itu bukan hanya milik perusahaan ataupun milik pekerja saja, melainkan satu kesinambungan yang saling erat hubungannya."



› InHouse Magazine Awards 2019

Apresiasi Insan Pers untuk ICON+NEWS

ICON+ meraih Bronze Winner The Best of State Own Enterprise InMA 2019.

Serikat Perusahaan Pers (SPS) sebagai wadah para penerbit pers cetak dan daring menyelenggarakan ajang penghargaan bagi pegiat media di Indonesia. Apresiasi yang diberikan kepada pegiat media di Tanah Air meliputi empat penghargaan, Indonesia Print Media Awards (IPMA), Indonesia InHouse Magazine Awards (InMA), Indonesia Student Print Media Awards (ISPRIMA), dan Indonesia Young Readers Awards (IYRA).

Sebanyak sepuluh juri yang berasal dari berbagai bidang dilibatkan untuk menilai 766 entri. Proses penjurian berlangsung secara maraton pada 15-17 Januari 2019 di Jakarta. Mengangkat tema *Kreativitas Tanpa Batas di Era Disrupsi*, malam penganugerahan dilaksanakan di Gedung Siola, Surabaya, Jawa Timur (7/2).

ICON+NEWS sebagai media komunikasi perusahaan ICON+ turut andil dalam ajang penghargaan InMA

2019. “*Sigap Bergerak untuk Palu*” yang merupakan tema *ICON+NEWS* edisi Oktober dipilih ICON+ untuk diikutsertakan dalam ajang penghargaan ini. Melalui tema ini, *ICON+NEWS* mampu menarik perhatian dari dewan juri yang terdiri dari Direktur Eksekutif SPS Pusat Asmono Wikan, Editor Visual Harian Kompas Danu Kusworo, dan Presiden Direktur Prominent PR Ika Sastrosuebrototo. ICON+ pun diganjar penghargaan *Bronze Winner The Best of State Own Enterprise InMA 2019*.

Penghargaan dari SPS diserahkan kepada perwakilan manajemen ICON+, GM SBU Surabaya, Mohammad Shodiq. Dalam cara penganugerahan tersebut, Shodiq didampingi oleh Manajer Pemasaran dan Penjualan SBU Surabaya Muhammad Ajun Imanto, dan Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan Budi Rusdiana. Pria yang akrab disapa Abud ini mengucapkan syukur atas penghargaan yang diterima ICON+.



ICON+NEWS Edisi Oktober 2018

“Syukur alhamdulillah atas penghargaan yang diterima *ICON+NEWS*. Penghargaan ini memberi motivasi bagi kami untuk lebih baik lagi dalam mengelola media komunikasi perusahaan. Kami merasa sangat bangga bisa bersanding dengan para pemenang InMA 2019,” ujar Abud.

Target Selanjutnya adalah Gold

Malam penganugerahan bagi pegiat media cetak dan digital ini menjadi momen membanggakan sekaligus berharga bagi ICON+. Ajang yang mempertemukan insan-insan media dan praktisi *Public Relation* di dalam satu lokasi memungkinkan untuk saling bertukar pikiran dan wawasan mengenai pengelolaan media perusahaan. Kehadiran Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara dan Walikota Surabaya Tri Rismaharini semakin menambah istimewa acara ini.

“Ini merupakan acara yang sangat baik untuk memberikan apresiasi kepada insan pers. Ajang ini membuat kami semakin termotivasi dalam memberikan konten yang menarik kepada pembaca,” terang Abud.



Bagi Abud, semangat memberikan konten yang lebih baik bukan hanya didapat dari penghargaan yang diterima oleh *ICON+NEWS*, tetapi juga berasal dari dukungan penuh yang diberikan seluruh ICONers.

ICON+NEWS menempati ruang tersendiri bagi seluruh ICONers karena tidak hanya memberitakan kegiatan perusahaan, tetapi juga mengangkat berbagai prestasi ICONers baik individu maupun komunitas.

Ruang apresiasi yang diberikan manajemen menjadi semacam panggung untuk memperkenalkan insan-insan berprestasi ICON+ kepada pembaca. Majalah *ICON+NEWS* selain diperuntukkan untuk konsumsi internal Perusahaan, juga diberikan kepada pelanggan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pembaca terhadap ICON+.

Perolehan predikat Bronze yang diraih ICON+ pada tahun ini menyuntikkan semangat baru bagi manajemen untuk meraih predikat Gold di ajang mendatang. Abud menegaskan, target Gold Winner ini akan dapat tercapai setelah melakukan evaluasi dan mempelajari keunggulan majalah dari perusahaan lain.

“Terima kasih kepada para pembaca setia *ICON+NEWS*,” ujar Abud. ◀

“**Penghargaan ini memberi motivasi bagi kami untuk lebih baik lagi dalam mengelola media komunikasi perusahaan. Kami merasa sangat bangga bisa bersanding dengan para pemenang InMA 2019.**”

> Program Helping Forward

Lebih Erat, Lebih Peduli

Tingkat kepedulian yang tinggi di dalam perusahaan akan mempererat hubungan karyawan. Pada akhirnya membawa kemajuan bagi perusahaan.

Kepedulian menjadi sikap yang penting untuk kemanusiaan, termasuk penting pula di dalam lingkungan bekerja. Kepedulian terhadap diri sendiri, kepedulian antar sesama rekan kerja, kepedulian antara staf dan pimpinan, hingga kepedulian terhadap perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kepedulian dalam suatu perusahaan, semakin terjalin pula ikatan atau *engagement* manajemen yang solid. Hasilnya, tentu saja, kinerja yang baik dan produktivitas yang optimal.

Menyadari hal tersebut, ICON+ mengimplementasikan Program Helping Forward

pada paruh akhir Desember 2018 lalu. Disampaikan Ernest Sibuea, Plt. Manajer Perencanaan Sumber Daya Bisnis & Organisasi ICON+, tujuan diimplementasikannya program ini ialah untuk menumbuhkan kepedulian antara rekan kerja, baik di dalam pekerjaan maupun di kehidupan sosial.

“Sikap peduli antar rekan kerja mampu membangun atmosfer kerja yang hangat, menumbuhkan rasa saling percaya, dan mampu meningkatkan kebersamaan serta kekompakan semua pegawai di semua unit organisasi,” ujar Ernest.



Lebih Menghargai Rekan Kerja

Pelaksanaan Program Helping Forward dimulai dengan menetapkan perwakilan *Agent of Change* di setiap Subdirektorat. Seorang karyawan yang mendapat bantuan dari rekan kerjanya dalam melaksanakan pekerjaan, harus membuat laporan dan diserahkan kepada *Agent of Change*.

Agent of Change kemudian bertugas memverifikasi laporan dari karyawan yang merasa terbantu oleh rekan kerjanya. Setelah proses verifikasi selesai dan laporan tersebut dinyatakan benar, *Agent of Change* akan memberikan kartu ucapan dan pin bertuliskan kutipan positif atau ucapan terima kasih sebagai penghargaan kepada pegawai yang telah membantu rekan kerjanya. Dalam kartu tersebut tertera nama karyawan serta tanggal diberikannya kartu tersebut.

“Pegawai yang mendapatkan kartu ucapan sebanyak tiga buah akan mendapatkan souvenir. Penghargaan ini berlaku kelipatan. Semakin sering seseorang membantu rekan kerjanya, semakin banyak kesempatan memperoleh souvenir,” terang Ernest.

Pemberian souvenir kepada karyawan yang telah mendapat tiga buah kartu merupakan bentuk apresiasi manajemen terhadap kebaikan dan kepedulian yang dilakukan seorang karyawan. Namun tolok ukurnya bukan semata-mata soal hadiah, melainkan perubahan suasana kerja yang lebih hangat dan kepedulian sesama rekan kerja yang meningkat dari sebelumnya.

Bagi Ernest, Program Helping Forward membawa dampak positif dalam lingkungan pekerjaan. Sikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan rekan kerja sangat terasa di ICON+. <



Ernest Sibuea
Plt. Manajer Perencanaan Sumber Daya Bisnis & Organisasi

“Sikap peduli antar rekan kerja mampu membangun atmosfer kerja yang hangat, menumbuhkan rasa saling percaya, dan mampu meningkatkan kebersamaan serta kekompakan semua pegawai di semua unit organisasi.”



Ketika Warteg Berganti Rupa

Tempat makanan dengan menu sederhana ini kini mulai tampil menawan. Menyesuaikan perkembangan pasar dengan segmen yang lebih beragam.



Tempe dan tahu goreng, aneka olahan telur, sayur sop bening dan sambal terasi. Menu khas rumahan ini merupakan menu standar khas warung tegal alias warteg. Populer sejak lebih dari setengah abad lalu, seiring gelombang pertama para perantau asal Jawa Tengah sebagai tenaga proyek infrastruktur, kedigdayaan warteg tak lekang hingga kini.

Tapi, jangan salah kira. Hari ini warteg juga mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Warteg-warteg ini kini mulai merias diri, mulai dari ragam menu yang bersih, sehat, dan beragam, hingga tempat makan yang dilengkapi fasilitas *wifi* gratis.

Tertarik mencoba?

Di Warteg, Kemang, Favorit di Jakarta Selatan

Menu yang disajikan Di Warteg tak jauh berbeda dengan menu-menu khas warteg pada umumnya. Harga setiap menu pun dipatok tak terlalu mahal. Bahkan untuk mereka yang tak ingin menyantap nasi plus lauk pauk, di sini kita bisa memesan mi instan.

Tak hanya menu yang dijamin kebersihannya, interior Di Warteg juga tampil lebih modern. Tak mengherankan bila muda-mudi tak sungkan untuk *kongkow* seraya makan di Di Warteg. <

Di Warteg
Jl. Kemang Timur No.56.
Bangka, Kemang, Jakarta Selatan.
Telp: 0822-2754-4338

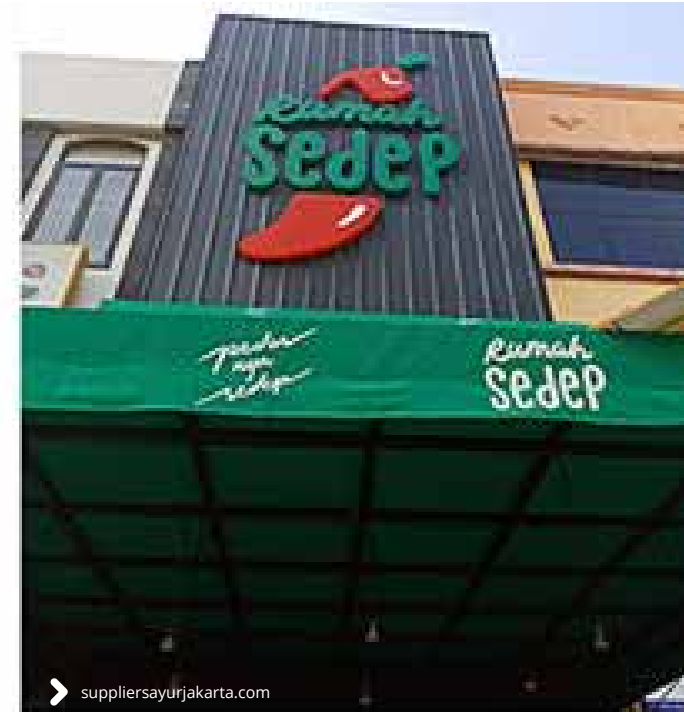
Rumah Sedep, Tebet, Pas untuk yang Suka Pedas

Warteg ini terbilang berani mengambil posisi di Tebet. Di Tebet sendiri sebenarnya telah ada warteg yang terbilang legendaris, Warmo. Namun demikian, Rumah Sedep layak untuk dicoba terutama untuk penggemar masakan pedas.

Yang kerap jadi perbincangan dari Rumah Sedep ialah menu cumi asinnya. Bersih, segar, dan gurih. Selain nasi putih, Rumah Sedep juga menyajikan pilihan nasi merah yang lebih sehat.

Aura modern juga bisa segera terasa begitu kita memasuki Rumah Sedep. *Display* menu, misalnya, diperlihatkan melalui layar LED. <

Rumah Sedep
Jl. Tebet Raya No.58B.
Tebet, Jakarta Selatan.
Telp: 0811-1044-494



Warung Pedes, Kemang, Obat Lapar 24 Jam

Warung Pedes berlokasi di Kemang, salah satu wilayah *hups* di Jakarta Selatan. Denyut aktivitas di sini bisa dibbilang tidak pernah berhenti. Itu sebabnya Warung Pedes beroperasi 24 jam. Meski demikian, warteg modern ini memastikan semua makanan yang dihidangkan dalam kondisi hangat dan siap santap.

Warung Pedes terbilang populer di kalangan pesohor. Interiornya menarik dan modern, meski harganya tak bisa dibbilang mahal.

Bila *beneran* lapar, jangan khawatir, di sini kita bisa menambah nasi sesukanya. <

Warung Pedes
Jl. Kemang Raya No.130E.
Mampang, Jakarta Selatan.
Telp: (021) 22717090



► Barmanto, Manajer Pengawasan Internal Kepatuhan ICON+

Donor Darah Berbuah Satyalencana

Para pendonor darah memang pantas disebut sebagai pahlawan kemanusiaan. Setetes darah yang mereka sumbangkan, besar artinya bagi orang yang membutuhkan.

Barmanto masih ingat betul kapan kali pertama ia mendonorkan darahnya. Hari itu, 13 Mei 1989, usia Barmanto masih 17 tahun. Tak ada ketakutan dalam dirinya ketika ia mendatangi Lembaga Transfusi Darah (LTD) PMI DKI Jakarta. Awalnya ia merasakan sesuatu yang tak nyaman, namun sesuai melakukan transfusi darah ia justru merasa tubuhnya lebih bugar. Sejak saat itulah setiap tiga bulan sekali, hingga hari ini, Barmanto tak pernah absen mendonorkan darahnya.



Kebiasaan mendonorkan darahnya itu, seperti diakuinya, ia lakukan setelah terinspirasi dari sang ayah yang juga seorang pendonor aktif. "Motivasinya membantu sesama. Bonusnya, insyaallah badan lebih sehat," katanya lugas.

Pada tahun ini, catatan donor darah yang Barmanto lakukan menembus angka 112 kali donor. Itu sebabnya, Barmanto bersama 841 pendonor darah lainnya, diganjar penghargaan Satyalencana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela (DDS) 100 kali oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Tanda kehormatan tersebut disematkan secara simbolis oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, 26 Januari lalu di Hotel Grand Sahid, Jakarta.

Para pendonor sukarela yang menerima penghargaan ini dipandang telah melakukan komitmen kemanusiaan dengan menyumbangkan minimal 25 liter sampai 23 liter darah dalam kurun waktu 20 tahun hingga 30 tahun dari hidupnya.

Ingin Bermanfaat untuk Sesama

Barmanto sebagai salah satu penerima dari penghargaan tersebut mengaku merasa sangat senang, bangga, sekaligus terharu atas pencapaian secara tidak terputus pelaksanaan donor darah selama 28 tahun lamanya.



"Sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain". Pesan moral itulah yang mendorong saya untuk terus melakukan segala sesuatu yang bisa memberi manfaat kepada sesama, termasuk salah satunya adalah dengan cara menyumbangkan darah saya," ungkap Barmanto

Apalagi, menurut Barmanto, manfaat donor darah sebenarnya tidak hanya dirasakan bagi penerima donor darah, tetapi juga diri sendiri selaku pendonor. "Setelah menjadi donor darah aktif, justru saya Alhamdulillah merasa lebih sehat, badan segar dan tidak mudah terkena penyakit," ujarnya.

Meski sering mendonasikan darah, pria kelahiran Jakarta, 6 April 1971 ini tak pernah tahu, untuk siapa darah yang didonasikannya. Satu hal yang selalu mendasari sikap Barmanto adalah mendonasikan darahnya atas nama kemanusiaan.

Barmanto berharap agar aksi donor darah dijadikan sebagai gaya hidup, sehingga ke depannya tumbuh dermawan-dermawan darah baru.

"Dari pelaksanaan Donor Darah Sukarela yang pernah diadakan di lingkungan kerja PLN Cawang, saya melihat antusiasme. Banyak ICONers yang mau mendonorkan darahnya. Saya sendiri sangat bangga dengan keikhlasan ICONers yang menjadi pendonor sukarela," ucapnya. ◀



“ Dari pelaksanaan Donor Darah Sukarela yang pernah diadakan di lingkungan kerja PLN Cawang, saya melihat antusiasme. Banyak ICONers yang mau mendonorkan darahnya.”

LAUNCHING APLIKASI LISTRIQU



Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan PLN di Indonesia, ICON+ bekerja sama dengan Haleyora Power meluncurkan aplikasi bernama Layanan Instalasi Listrik Pelanggan (ListriQu). Aplikasi *mobile* ini dirilis pada Minggu (17/2) di Ruang Binakarna, Hotel Bidakara, Jakarta Pusat.

Pelanggan yang ingin menggunakan aplikasi ini dapat mengunduhnya di Play Store. Aplikasi ListriQu dibekali fitur *Scan QR Code* yang berfungsi

memastikan petugas yang datang berasal dari ListriQu. Saat ini ListriQu hadir di enam kota: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Banten.

Dalam sambutannya, Plt Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat mengatakan, aplikasi ListriQu merupakan gerbang awal digitalisasi kelistrikan. "ListriQu merupakan lompatan pelayanan *self service* yang transparan serta memiliki jangkauan luas," ujar Hikmat. <



PERINGATAN BULAN K3 NASIONAL 2019

Memperingati Bulan K3 Nasional, enam unit PLN yang berada di Kawasan Cawang Terpadu: UP2B Jakarta Banten, UPT Cawang, UPP JJBB 2, UPPJJBT 4, UPMK 1, dan ICON+, melakukan apel bersama pada 29 Januari lalu. Didaulat sebagai pemimpin apel, Manajer UP2B Jakarta & Banten Elfanto. Dalam amanatnya, Elfanto berpesan kepada seluruh peserta agar selalu mengutamakan keselamatan dalam bekerja. "Tidak ada yang lebih penting selain jiwa manusia," kata Elfanto.

Peringatan Bulan K3 Nasional diramaikan dengan lomba baris-berbaris dari Tim Satuan Pengamanan dan Cerdas Cermat K3 dari masing-masing perwakilan unit. Dalam perlombaan Cerdas Cermat, ICONers yang diwakili oleh Henry Parulian, Amirudin Al Hakim, dan Erdikarsa berhasil menyabet juara pertama. <



ICON+ RILIS AIRLIS

Kamis (14/2) lalu, ICON+ secara resmi meluncurkan produk digital terbaru, AIRLis. AIRLis sendiri merupakan marketplace khusus kelistrikan. Peluncuran dilaksanakan langsung oleh Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat dan dihadiri langsung oleh jajaran Direksi dan manajemen ICON+.

Officer Riset Pasar & Intelijen Bisnis ICON+ Andriana Polisenawati mengatakan AIRLis merupakan terobosan terbaru dari ICON+. "Saat ini AIRLis telah menjalin kerja sama dengan sejumlah official store seperti Philips, Maspion, dan lain-lain," ucap Andriana. <

PISAH SAMBUT GM SSU KETENAGALISTRIKAN

General Manager SBU Denpasar Hermawan Asmoko mendapatkan penugasan baru di ICON+ sebagai GM SSU Ketenagalistrikan. Hermawan menggantikan Ignatius Rendroyoko yang dipercaya mengampu tugas baru sebagai GM PLN Unit Induk Wilayah Suluttenggo. Acara serah terima jabatan berlangsung pada Selasa (12/2) di Kantor ICON+ Cawang, Jakarta.



Plt Direktur Keuangan dan SDM Kuswowo secara khusus mengucapkan terima kasih atas dedikasi Ignatius Rendroyoko selama 1 tahun 2 bulan di ICON+. Kuswowo berharap Hermawan dapat memberikan kinerja terbaiknya. <



SBU PALEMBANG SEDIAKAN JARINGAN INTERNET UNTUK TANWIR MUHAMMADIYAH

Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyelenggarakan sidang Tanwir pada 15-17 Februari di Bumi Raflesia, Bengkulu. Mengusung tema "Beragama yang Mencerahkan", acara ini dibuka oleh Presiden RI Joko Widodo. Dalam sidang tersebut dihasilkan sembilan rekomendasi mengenai kehidupan umat, kebangsaan, dan kenegaraan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) selaku penyelenggara sidang menggandeng SBU Palembang sebagai penyedia jaringan internet selama acara berlangsung. UMB mengucapkan terima kasih kepada SBU Palembang yang telah membantu sehingga acara dapat terselenggara dengan baik. <

DIDUKUNG ICON+, MENKOMINFO BERIKAN BANTUAN AKSES INTERNET

Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo) Rudiantara meninjau bantuan akses internet ke sekolah SMA Muhammadiyah 1, Seluma, Bengkulu. Program bantuan ini digagas oleh Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah (PPPM) bekerja sama dengan BAKTI Kominfo dan didukung oleh ICON+. Dalam sambutannya Rudiantara berharap, bantuan akses internet dengan kapasitas 20 Mbps dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi pendidikan siswa-siswi dan Guru SMA Muhammadiyah 1. Sebelum menutup sambutannya, Menkominfo mengucapkan terima kasih kepada ICON+ yang telah membantu terselenggaranya acara ini. ◀



KUNJUNGAN POLITEKNIK NEGERI SEMARANG KE ICON+



Sebanyak 61 Mahasiswa semester IV jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Semarang melakukan kunjungan ke kantor ICON+ yang berlokasi di Gandul, Jawa Barat pada Rabu (13/2). Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR ICON+ dalam bidang pendidikan. Dalam kunjungan ini, mahasiswa mendapat pemaparan mengenai NOC oleh Fendy Mustofa, Presentasi Contact Center ICON+ oleh Kuwat Adiyanto, dan presentasi tentang Contact Center PLN oleh Guntur Halim. Selain mendengarkan pemaparan, mahasiswa diberi kesempatan melihat fasilitas serta mempelajari secara langsung proses bisnis ICON+. ◀

UNIVERSITAS PAKUAN KUNJUNGI “DAPUR” ICON+

Kantor ICON+ yang berlokasi di Gandul, Jawa Barat, mendapat kunjungan industri dari mahasiswa Pakuan pada Rabu (30/1). Kunjungan 50 mahasiswa ke ICON+ bertujuan menambah wawasan mengenai teknik elektro. Manager TI OSS ICON+ Eka Sapriyadi Harahap menjadikan momen tersebut untuk memperkenalkan ICON+ lebih dekat kepada para mahasiswa. Setelah mendengarkan pemaparan, seluruh peserta diajak melihat langsung “dapur” ICON+ yaitu ruang NOC, Data Center, Contact Center, dan VSAT. *Site visit* ini dilakukan agar mahasiswa dapat melihat secara langsung perangkat apa saja yang selama ini telah mereka pelajari di kampus. ◀



> RESENSI BUKU

MELIPAT WAKTU, BEKERJA EFEKTIF

Judul : The 12 Week Year: Seni Bekerja Cerdas Menyelesaikan Target 12 Bulan
Penulis : Brian P. Moran/Michael Lennington
Penerbit : Bhuana Ilmu Populer
Tahun Terbit : Februari 2019



Apa yang tersaji dalam buku ini diklaim telah dikaji oleh ribuan klien dan ratusan perusahaan. Penulis buku ini menyingkap rahasia sederhana mengenai bagaimana cara bekerja efektif, sehingga kita bisa menyelesaikan target pekerjaan 12 bulan hanya dalam 12 minggu. Yang paling ditekankan dalam buku ini ialah *fokus* dan *bekerja efektif*. Buku ini tidak hadir dengan teori yang menjelimet. Seperti

buku *how-to* pada umumnya, buku ini disertai dengan contoh-contoh kasus dan berbagai kiat untuk mengatasi persoalan yang ada. Berbagai topik yang tertuang di antaranya ialah memegang kendali atas waktu, menaikkan *revenue*, menyeimbangkan prioritas, mengurangi stres, hingga pencapaian target dalam waktu singkat. <

> FILM

YANG LAYAK DITUNGGU



TRIPLE THREAT

Sutradara:
Jesse V. Johnson

Pemain:
Iko Uwais, Tony Jaa, Tiger Hu Chen

Tiga orang aktor *action* kawakan Asia bergabung dalam satu film. Tak mengherankan bila film yang bakal rilis pertengahan Maret mendatang (di AS) ini ditunggu banyak orang. Bercerita soal misi penyelamatan nyawa manusia yang terancam kelompok pembunuh bayaran. <



YOWIS BEN II

Sutradara:
Fajar Nugros, Bayu Skak

Pemain:
Bayu Skak, Joshua Suherman, Brandon Salim, Tutus Thomson, Anya Geraldine

Ini merupakan sekuel film Yowis Ben. Untuk yang Anda yang gemar pada humor gaya khas Jawa Timuran, film ini bisa mengocok perut. Pada sekuel kali ini ada tambahan pemain baru seperti Anya Geraldine, Laura Theux, dan Anggika Bolsterli. <



CAPTAIN MARVEL

Sutradara:
Ryan Fleck, Anna Boden

Pemain:
Samuel L. Jackson, Brie Larson, Djimon Hounsou

Seorang anggota Angkatan Udara Amerika Serikat mendapatkan kekuatan super setelah ledakan yang diciptakan bangsa alien. Saat itu, bumi tengah terperangkap dalam perang galaksi. <

Bila Terjadi Kebakaran....

Kebakaran bisa terjadi karena banyak faktor. Saat kebakaran berlangsung, biasanya kita akan panik. Kalau sudah begitu, kita bisa kalang kabut menyelamatkan diri. Langkah-langkah apa saja yang perlu diperhatikan agar bisa selamat dari bencana kebakaran?



● LANGSUNG CABUT, BRO AND SIS....

Bila kebakaran terjadi, lebih baik langsung lari dari bangunan yang terbakar. Jangan coba-coba menyelamatkan barang-barang yang tak terjangkau. Api itu cepet banget bekerjanya....

● PERHATIKAN SEKELILING

Bila sedang di dalam satu ruangan dan hendak berpindah ke ruangan lain, pastikan ruang tersebut masih aman. Cek gagang pintu, panas atau dingin? Apakah ada asap juga di sela-sela pintu?

● JANGAN SAMPAI SESAK NAPAS

Lindungi saluran pernapasan. Tutup hidung dan mulut dengan baju.

● IKUTI PETUNJUK EVAKUASI

Petunjuk evakuasi bukan hiasan dinding. Ikuti setiap arahan yang ada.



● JANGAN PANIK

Bila kita terperangkap di dalam bangunan, jangan panik. Tutup segera semua ventilasi dan celah yang memungkinkan asap masuk. Beri tanda ke luar ruang bahwa kita menunggu bantuan.